

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
KELAS BILINGUAL DI MI MUHAMMADIYAH
KARANGANYAR**



Artikel Publikasi Ilmiah Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu
Administrasi Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

ANNISAA' HAYYU FITRIANI

Q100160060

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
KELAS BILINGUAL DI MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ANNISAA' HAYYU FITRIANI

Q100160060

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Prof.Dr.H.Bambang Sumardjoko, M.Pd.

Dosen Pembimbing II



Dr. Maryadi, M.A.

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
KELAS BILINGUAL DI MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR**

Oleh :

ANNISAA' HAYYU FITRIANI

Q100160060

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 12 November 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat**

Dosen Penguji

1 Prof.Dr.H.Bambang Sumardjoko, M.Pd

Ketua Dewan Penguji

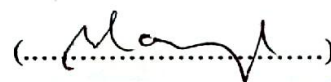
2 Dr. Maryadi, M.A

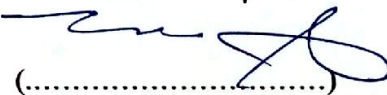
(Anggota 1 Dewan Penguji)

3 Prof. Dr. Utama, M.Pd.

(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,




Prof. Dr. H. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Annisaa' Hayyu Fitriani,

NIM : Q100160060

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS BILINGUAL DI MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Abstract

This research aims to describe learning management of bilingual class in MI Muhammadiyah Karanganyar in terms of 1) curriculum preparation, 2) teachers preparation, 3) learning activities implementation, and 4) evaluation of the learning activities implementation.

This qualitative research used ethnography research design with the data collecting technique of direct observation, depth interview and document analysis. The validity of the data was tested with triangulation data. Data analysis consisted of collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusion.

The result of the research shows that: 1) the curriculum preparation for bilingual class was conducted by preparing the whole year program, semester program, syllabus, lesson plan, and academic calendar, 2) the preparation for bilingual teachers was initiated by selecting teachers with good ability in English and then followed up with English training program at the beginning of academic year, 3) the implementation of learning in bilingual class consisted of some learning components covering a) the goal of learning was delivered at the beginning of the lesson and would help the teacher in determining material, method, strategy, tools, media and learning resources to be used, b) thematic learning material was arranged according to the learning goal and elaborated from basic competence, c) thematic learning method was conducted with active-student method such as practice, demonstration, exercise and questioning-answering, d) thematic learning media used video, pictures, or things around, e) learning evaluation used covering 3 aspects, i.e knowledge, skill and attitude, 4) the evaluation of learning activities implementation were conducted by the principal's observation and supervision, and then followed up by improvement efforts based on the findings of the principal, e.g. internal training, and peer teaching activities.

Keywords : management, learning, bilingual class

Abstrak

Fitriani, A.H, 2019. "Manajemen Pembelajaran Kelas Bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar". Tesis. Program Studi Magister Administrasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran kelas bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal 1) penyiapan

kurikulum, 2) persiapan guru-guru, 3) pelaksanaan pembelajaran, dan 4) evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian etnografi dengan teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan triangulasi data. Analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran kelas bilingual diawali dengan penyediaan kurikulum yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, silabus, RPP dan kalender pendidikan, 2) persiapan guru kelas bilingual dilakukan dengan cara memilih guru yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan dibekali pelatihan bahasa Inggris di awal tahun pelajaran, serta guru menyusun *vocabulary*, 3) pelaksanaan pembelajaran kelas bilingual terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang meliputi a) tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran dan akan membantu guru dalam menentukan materi, metode, strategi, alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan, b) materi pembelajaran tematik disusun sesuai tujuan pembelajaran dan dijabarkan dari Kompetensi Dasar, c) metode pembelajaran tematik dilaksanakan dengan metode siswa aktif seperti : metode praktik, demonstrasi, latihan dan tanya jawab, d) media pembelajaran tematik dengan memanfaatkan berbagai media seperti halnya video, gambar atau benda di sekeliling guru, e) evaluasi pembelajaran yang digunakan meliputi 3 aspek yaitu, pengetahuan, ketrampilan dan sikap, 4) evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan supervisi kepala sekolah dan ditindaklanjuti dengan usaha perbaikan yang diperlukan berdasarkan penemuan dari kepala sekolah, seperti pembinaan dari kepala sekolah dan kegiatan peer teaching.

Kata Kunci : manajemen, pembelajaran, kelas bilingual

1. PENDAHULUAN

Perubahan dunia, menuntut manusia untuk menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Perubahan yang terjadi menyangkut semua sektor dunia dan seluruh aspek kehidupan. Selain menyesuaikan diri, manusia juga dituntut untuk meningkatkan kecakapan untuk bersaing dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, manajemen dan sumber daya insani guna menghadapi perubahan dunia tersebut

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya insani dalam bidang pendidikan dibutuhkan adanya sekolah yang berkualitas. Sekolah berkualitas tersebut tidak hanya sekolah yang mempunyai keunggulan lokal melalui

penyiapan guru yang terdidik, melainkan dibutuhkan juga sekolah yang mampu mencetak lulusan yang memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia internasional.

Untuk menghasilkan lulusan yang diakui secara nasional dan internasional maka lahirlah kelas bilingual. Kelas bilingual adalah kelas yang memakai dua bahasa pengantar di dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. Program bilingual pada dasarnya menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang ditambah dengan kurikulum internasional. Bahan materi ajarnya berkaitan dengan peningkatan *life skills*.

Di Karanganyar terdapat satu sekolah yang menerapkan kelas bilingual yaitu MI Muhammadiyah Karanganyar. Semenjak tahun pelajaran 2012/2013, sekolah ini membuka program kelas bilingual. Program kelas bilingual di sekolah ini pada prinsipnya hampir sama dengan program sekolah bertaraf Internasional yang mengimplementasikan program pembelajaran bilingual yaitu menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk semua mata pelajaran.

MI Muhammadiyah Karanganyar mengadakan program kelas bilingual dengan menerapkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan sistem pendidikan modern. Disamping itu, program tersebut juga menerapkan sistem pengajaran yang interaktif melalui audio visual. Untuk melatih kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa, program bilingual juga ditunjang dengan adanya kegiatan English. Kurikulum yang diterapkan pada program bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar tetap mengacu pada Kurikulum 2013, hanya saja bahasa penyampaian saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran tematik menggunakan dominan bahasa Inggris. Instruksi, lembar kerja maupun soal penilaian harian juga menggunakan bahasa Inggris. Pendekatan pembelajaran lebih diutamakan dengan pendekatan saintifik dan media yang digunakan dengan memanfaatkan multimedia

Berdasarkan realita dan asumsi di atas maka penulis menuangkan ide tersebut untuk dijadikan sebuah Tesis dengan judul: Manajemen Pembelajaran Kelas Bilingual di MI Muhammadiyah Karanganyar. Penelitian ini bertujuan

untuk mendiskripsikan manajemen pembelajaran kelas bilingual yang meliputi perencanaan kurikulum, penyiapan tenaga pendidik, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Prastowo, 2011: 22) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial, peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup (Harsono, 2011:20).

Lokasi penelitian ini berlangsung di MI Muhammadiyah Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan April 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda. Teknik analisis data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan mereduksi data yang hanya menyajikan pokok-pokok temuan yang penting, kemudian menyusun sajian data yang berupa cerita sistimatis yang logis. Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan berdasar semua hal yang terdapat dalam reduksi maupun sajian datanya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyiapan Kurikulum Pembelajaran

Kelas bilingual dibentuk di MI Muhammadiyah Karanganyar bertujuan untuk untuk mengembangkan potensi kecerdasan siswa guna menyiapkan lulusan yang memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang baik sesuai dengan tujuan

pendidikan madrasah, dan program ini dibuat berdasarkan arahan dari PDM Karanganyar agar suatu sekolah muhammadiyah memiliki satu keunggulan khusus. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Suyanto (2007 : 45) menyatakan pembelajaran dengan dua bahasa (bilingual) yaitu bahasa Indonesia dan Inggris diperlukan agar siswa mampu menguasai bahasa Internasional. Selain itu hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian Blom, Küntay, Messer, Verhagen, dan Leseman, (2014), dimana hasil penelitian menunjukkan anak bilingual (Turki-Belanda) memiliki keuntungan kognitif dan capaian kontrol pelaksanaan yang lebih baik daripada anak monolingual. Pormouzeh, dan Azar (2015) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama tentang partisipasi murid monolingual dan bilingual dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan murid bilingual lebih aktif dalam proses pembelajaran. Terutama di pelajaran bahasa, siswa bilingual memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam pembelajaran.

Penyiapan kurikulum pembelajaran meliputi penyusunan program tahunan (prota), program semester (prosem), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Prota disusun dengan menyesuaikan antara jumlah KD dengan hari efektif dalam setahun, disusun di awal tahun pelajaran dan disahkan oleh kepala sekolah. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Mulyasa (2006) yang menyatakan program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dibuat setiap awal tahun ajaran. Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester, mingguan dan program harian.

Prosem disusun di awal tahun pelajaran dengan berdasarkan pada prota yang telah disusun sebelumnya, disesuaikan dengan kaldik dan disahkan oleh kepala sekolah. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Usman (2002) yang menyatakan bahwa program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya didasarkan pada materi yang tertuang dalam SKKD.

Silabus dikembangkan berdasarkan permendikbud no. 24 tahun 2016 tentang kurikulum SD/MI dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran, disusun di awal tahun pelajaran dan disahkan oleh kepala sekolah, serta silabus

digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana pembelajaran. Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat Kemdikbud (2017), yang menyatakan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Penyusunan RPP dilakukan pada awal tahun pembelajaran dan disusun melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di setiap jenjang kelasnya, dan pembagian jumlah RPP yang dibuat disesuaikan dengan jumlah guru yang ada. Selain itu Kurniawan (2012) juga mendukung temuan di atas dengan pernyataannya yaitu : RPP adalah detail rencana aktivitas pembelajaran untuk mencapai satu KD tertentu atau gabungan KD apabila dalam pembelajaran terpadu.

3.2 Penyiapan Tenaga Pendidik

Guru kelas (wali kelas) bilingual dipilih dari guru yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik daripada guru lain. Hal ini sesuai dengan Guadarrama sebagaimana dikutip Lynn Malarz (2014) menyatakan bahwa untuk pedoman program pendidikan bilingual, disarankan memilih guru yang berpengalaman dan profesional. Untuk penyiapan tenaga pendidik di kelas bilingual, sekolah mengadakan kursus bahasa Inggris untuk guru di awal tahun dan bekerjasama dengan lembaga bahasa Inggris LCC. Temuan ini sesuai dengan Sibaweh (2013) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa penyiapan guru bilingual sesuai dengan mata pelajaran dan yang bersangkutan pernah mengikuti berbagai workshop dan pelatihan. Untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas bilingual guru menyusun perangkat pembelajaran di awal tahun pelajaran, dan juga mempersiapkan *vocabulary* (kosakata) bahasa Inggris. Hal ini mendukung hasil penelitian Aristasari, Kusmintardjo, & Mustiningsih (2013) yaitu: Pertama, perencanaan manajemen kelas bilingual diawali dengan penyusunan RPP, silabus, dan program kegiatan dengan menggunakan kurikulum KTSP. Kedua, pelaksanaan manajemen kelas bilingual dilakukan dengan memberikan latihan *vocabulary* dan review materi sebelum pembelajaran dilaksanakan.

3.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen pelaksanaan pembelajaran meliputi : tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran disampaikan guru di awal pembelajaran dan akan membantu guru dalam menentukan materi, metode, strategi, alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan.. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2017: 76), yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Di dalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman belajar.

Materi pembelajaran tematik disusun sesuai tujuan pembelajaran dan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD), materi tematik kelas IV (empat) terdiri dari 9 (sembilan) tema, 5 (lima) tema di semester I dan 4 (empat) tema di semester II. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Kurniawan (2012 : 153), yang menyatakan bahwa materi pembelajaran bisa dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Apabila materi pembelajaran itu dipandang dari sisi siswa maka diartikan sebagai segala hal yang harus dipelajari oleh siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dipilih metode yang menuntut siswa aktif seperti : metode praktik, demonstrasi, latihan dan tanya jawab. Hal ini mendukung penelitian Nurhayati (2011 : 66), yang menyatakan bahwa “ada beberapa macam metode dalam pembelajaran yaitu : metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, kooperatif, eksperimen, widyawisata, serta metode proyek

Media pembelajaran tematik memanfaatkan berbagai media seperti halnya video, gambar atau benda di sekeliling guru. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Dina Indriana, (2011: 54-56) sebagai berikut, jenis media pembelajaran sangat beragam, mulai dari media yang sederhana dan murah hingga media yang canggih.

Evaluasi pembelajaran yang diterapkan meliputi 3 ranah yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Untuk ranah pengetahuan evaluasi dilakukan dengan cara tes tulis, tes lisan dan penugasan, ranah ketrampilan dilakukan dengan praktik, memberikan proyek dan portofolio, sedang ranah sikap dapat dilakukan dengan mengobservasi sikap siswa saat pembelajaran. Temuan di atas

sesuai dengan Permendikbud No. 23 tahun 2016, yang menyatakan penilaian yang dilaksanakan di sekolah dasar meliputi 3 aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek ketrampilan. Pada aspek ketrampilan dan pengetahuan dilaksanakan oleh guru, sekolah sebagai satuan pendidikan dan atau pemerintah. Berbeda dengan penilaian sikap yang hanya dilakukan oleh guru dengan cara melakukan observasi dan mendeskripsikan informasi terkait perilaku siswa.

3.4 Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan bagi kepala sekolah dan guru untuk memeriksa pelaksanaan kurikulum dan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian pelaksanaan kurikulum dengan rencana yang telah dibuat. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan supervisi. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Kemdikbud (2017:21) yang menyatakan “komponen-komponen kurikulum yang dievaluasi sangat luas. Program evaluasi kurikulum bukan hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses pembelajarannya, tetapi juga desain dan implementasi kurikulum, kemampuan dan unjuk kerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana, fasilitas dan sumber-sumber belajar, dan lain –lain”. Hasil supervisi guru tersebut diketahui guru tersebut sudah mengajar dengan baik, namun masih memerlukan arahan dan perbaikan. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Tanjung, A.H (2014) yang menyatakan bahwa “pelaksanaan supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi pada dasarnya adalah proses pemberian layanan bantuan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan pembelajaran berupa arahan atau pembinaan dari kepala sekolah serta ada kegiatan *peer teaching* guru. Temuan di atas sesuai dengan pendapat Kemdikbud (2017 : 20), yang menyatakan bahwa “Evaluasi Kurikulum adalah serangkaian kegiatan terencana, sistematis, dan sistemik dalam mengumpulkan dan mengolah informasi, memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyempurnakan kurikulum”.

4. PENUTUP

4.1 Penyiapan Kurikulum Pembelajaran

Kelas bilingual diadakan berdasarkan arahan PDM, dan bertujuan untuk untuk menyiapkan lulusan dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik. Penyiapan kurikulum pembelajaran dilakukan dengan menyusun 1) Prota disusun dengan menyesuaikan antara jumlah KD dengan hari efektif dalam setahun, disusun di awal tahun pelajaran dan disyahkan oleh kepala sekolah, 2) Prosem disusun di awal tahun pelajaran dengan berdasarkan pada prota yang telah disusun sebelumnya, disesuaikan dengan kaldik dan disyahkan oleh kepala sekolah, 3) Silabus dikembangkan berdasarkan permendikbud no.24 tahun 2016 tentang kurikulum SD/MI dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran, disusun di awal tahun pelajaran dan disyahkan oleh kepala sekolah, serta silabus digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana pembelajaran, 4) Penyusunan RPP dilakukan pada awal tahun pembelajaran dan disusun melalui kegiatan KKG di setiap jenjang kelasnya, dan pembagian jumlah RPP yang dibuat disesuaikan dengan jumlah guru yang ada.

4.2 Penyiapan Tenaga Pendidik

Guru kelas (wali kelas) bilingual dipilih dari guru yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Untuk membekali kemampuan bahasa Inggris guru dilakukan dengan mengadakan kursus bahasa Inggris di awal tahun pelajaran dan bekerjasama dengan lembaga bahasa Inggris LCC. Persiapan pembelajaran di kelas bilingual, guru menyusun perangkat pembelajaran dan *vocabulary* (kosakata) bahasa Inggris untuk satu tahun mendatang.

4.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen pembelajaran meliputi (1) Tujuan pembelajaran ddisampaikan guru di awal pembelajaran dan akan membantu guru dalam menentukan materi, metode, strategi, alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan (2) Materi pembelajaran tematik disusun sesuai silabus yang telah diatur dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, (3) Metode pembelajaran tematik dilaksanakan dengan metode yang menuntut siswa aktif, diantaranya : metode praktik, demonstrasi,

latihan dan tanya jawab, (4) Media pembelajaran tematik yang digunakan dengan memanfaatkan berbagai media seperti halnya video, gambar atau benda di sekeliling guru. (5) Evaluasi pembelajaran yang digunakan meliputi 3 aspek yaitu pengetahuan (berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan), ranah ketrampilan (dengan praktik, memberikan proyek dan portofolio) dan sikap (dengan mengobservasi sikap siswa saat pembelajaran).

4.5 Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan kepala sekolah untuk memeriksa pelaksanaan kurikulum dan mengetahui sejauh mana kesesuaian pelaksanaan kurikulum yang diterapkan dengan rencana yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan dengan kegiatan supervisi. Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru sudah baik, namun masih memerlukan arahan dan perbaikan. Tindak lanjut evaluasi pelaksanaan pembelajaran berupa arahan atau pembinaan dari kepala sekolah dan ada kegiatan *peer teaching* guru untuk memberikan perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristasari, T.D, Kusmintardjo dan Mustiningsih. 2013. “Managemen Kelas Bilingual”. *Manajemen Pendidikan* Volume 24, No 1, Maret 2013: 77-83. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-180-86.pdf/> diakses tanggal 31 Maret 2018
- Blom. Elma, C. Küntay, M. Marielle, Verhagen, Josje, dan L. Paul. 2014. “The Benefits of Being Bilingual: Working Memory in Bilingual Turkish–Dutch Children”. *Journal of Experimental Child Psychology* 128 (2014) 105–119. <https://www.sciencedirect.com › article › pii/> diakses tanggal 3 April 2018
- Dina Indriana, 2011, *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta : Diva Press
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed 1, Cet. 16

- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. UMS : Surakarta
- Kemdikbud. 2017. *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Kemdikbud
- Kemdikbud. 2017. *Panduan Pengelolaan Kurikulum*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemdikbud
- Kurniawan, Deny. 2012. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Jakarta : Rosdakarya
- Malarz, Lynn. 2014. *Bilingual Education : Effective Programing for Minority Language Student*.
- Nurhayati, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar : Penerbit UNM. hlm 66
- Prastowo, A. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Pormouzeh, Aliakbar, dan Azar. J. Leila. 2015. "Investigating the Effect of Bilingualism and Social Class on Class Participation of Iranian EFL Learners". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 192 (2015) 290 – 297. /<https://www.sciencedirect.com › article › pii/> diakses tanggal 3 April 2018
- Sibaweh, Muh. 2013. *Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika di SMP Semesta Bilingual Boarding School/BBS Semarang*. Tesis UMS. Surakarta.
- Suyanto, Slamet. 2007. *Pengembangan SBI Melalui Organisasi Belajar. Seminar Bulanan Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia (APSI) HIMPSI*. hlm 45
- Tanjung, A.H. 2014. "Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah." *Tesis*. IAIN. Sumatera Utara
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman, Moh.U. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Yeganeh, M, Tafaraji dan Malekzadeh. Parvin. 2015. "The Effect Of Bilingualism On The Developing Of English Reading Skill". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 192 (2015) 803 – 810. /[https://www.sciencedirect.com › article › pii /](https://www.sciencedirect.com/article/pii/S1842375915000000)_diakses tanggal 3 April 2018

Yeigh, Tony dan Geoff, dkk. 2016. "Emotional Literacy and Pedagogical Confidence in Pre-Service Science and Mathematics Teachers". *Australian Journal of Teacher Education* Volume 41 | Issue 6. /[https://ro.ecu.edu.au › ajte › vol41 › iss6/](https://ro.ecu.edu.au/ajte/vol41/iss6/) diakses tanggal 31 Maret 2018